

Analisis Penerapan Budaya Shalat Dzuhur Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Mesya Anggreini¹, Sutarman¹, Ahmad Hanafi²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Key Words:

Analisi, Penerapan Budaya, Shalat

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tentang kedisiplinan shalat berjamaah dapat mengajarkan seseorang untuk berdisiplin dan mencegahnya melakukan perbuatan jahat dan zalim. Kehidupan yang tepat khususnya dalam studi. Perilaku disiplin tidak akan berkembang dengan sendirinya, namun memerlukan perhatian, kecenderungan, dan lebih banyak lagi disiplin. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kepribadian siswa disiplin di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dan bagaimana kecenderungan pembekalan dalam penerapan shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam menyusun kepribadian siswa disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui derajat disiplin siswa dan mengetahui kecenderungan pembekalan dalam berkumpul dalam membentuk kepribadian disiplin siswa. Eksplorasi semacam ini merupakan pemeriksaan subyektif yang diarahkan. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian digunakan metode analisis deskriptif untuk melihat data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul sudah cukup baik, sudah terbiasa melaksanakan shalat berjamaah, dan masih terdapat siswa yang belum disiplin dalam shalat.

How to Cite: Anggreini. (2023). Analisis Penerapan Budaya Shalat Dzuhur Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Karena merupakan ibadah wajib, maka shalat menempati kedudukan yang sangat unik. Akibat dari permohonan dalam Islam adalah suatu pemahaman yang benar-benar harus dipahami masyarakat umum yang diharapkan oleh umat manusia, khususnya perlindungan kehidupan di dunia ini dan akhirat. Karakter seseorang merupakan kumpulan sifat-sifat yang selalu dikagumi kebaikannya. Karakter adalah memeriksa bagaimana memusatkan perhatian dan menerapkan nilai kedermawanan dalam aktivitas atau tingkah laku (yuliana, 2022).

Ibadah kepada Allah SWT merupakan suatu hal yang sangat penting, karena Allah SWT adalah zat yang diciptakan oleh manusia, bahkan dunia dan segala isinya. Allah SWT mewajibkan ibadah kepada umat manusia bukan untuk kepentingan dirinya sendiri, melainkan untuk kebaikan manusia itu sendiri, guna mencapai derajat ketakwaan yang dapat mensucikan seseorang dari kesalahan dan kemaksiatan, sehingga manusia dapat memperoleh manfaat dengan keridhaan Allah SWT dan surga dan dijauhkan dari api neraka dan azabnya. Ibadah shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dipenuhi oleh setiap muslim yang telah terbebani hukum syara'. Doa sangat penting dalam menumbuhkan disiplin, meningkatkan nilai spiritual kehidupan itu sendiri, sehingga manusia memperoleh keseimbangan batin karena keyakinan tersebut. Doa mempunyai arti yang besar dalam kehidupan, doa ibadah adalah doa merupakan sarana yang paling penting untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Serta mengingat Allah dengan bersentuhan langsung dengan-Nya, shalat berjamaah kepada Allah akan menjaga diri dari perbuatan tercela dan tercela, serta dapat mempersiapkan diri untuk fokus, khususnya dalam berkumpul, berkenaan, mengapresiasi dengan nyaris tanpa membedakan, dan rutinitas positif ini dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Amalan shalat berjamaah dapat dijadikan sebagai alat atau teknik pengajaran. Penerapan strategi ini berpotensi berkembang menjadi suatu rutinitas sehingga memungkinkan seseorang untuk menjalankannya tanpa merasa terpaksa atau terbebani. Penyesuaian dalam pendidikan anak-anak sangatlah penting, khususnya dalam pengembangan etika individu. Jiwa anak akan berdampak positif dengan adanya pembiasaan beragama. Semakin banyak pengalaman keagamaan yang diperoleh siswa melalui pembiasaan, maka semakin berkembang aspek keagamaan dalam kepribadiannya, dan semakin mudah pula mereka memahami dan mengamalkan ajaran agama.

Shalat berjamaah yang dilakukan secara berkumpul umumnya membantu umat Islam untuk fokus, berpegang teguh pada waktu, memperhatikan waktu itu sendiri dan kerja keras. Disiplin mempunyai dampak positif dalam kehidupan karena menjadikan seseorang hidup teratur. Oleh karena itu, peranannya sangat penting dalam kegiatan pembelajaran seperti menyuruh siswa menyelesaikan tugas tepat waktu dan menaati peraturan sekolah, karena dengan menaati peraturan diharapkan siswa terbiasa menjalani kehidupan yang teratur khususnya dalam belajar (lailaturrahmawati, 2023).

METODE

Berkaitan dengan pendalaman tersebut, dimana dalam mengumpulkan informasi dan memperoleh informasi lapangan terkait dengan kecenderungan budaya shalat berjamaah di sekolah dalam membentuk pribadi disiplin siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, persepsi langsung di lapangan juga telah dilakukan melalui wawancara dengan para pendidik terkait dengan permasalahan tersebut. Selain itu untuk kekuatan artikel ini gunakanlah sumber-sumber pendukung seperti buku, jurnal, dan lain-lain.

DISKUSI

Kondisi Pelaksanaan Sholat Dzuhur Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Cara yang dilakukan oleh semua pendidik agar siswa mempunyai perhatian untuk dimohonkan dalam penerapan shalat berjamaah di sekolah adalah langkah-langkah berikut yang dilakukan oleh guru:

1. Lima menit sebelum waktu dilaksanakan untuk shalat zuhur, pendidik atau program pendidikan membunyikan bel dan memberitahu mereka bahwa sudah hampir waktunya untuk shalat dzuhur berjamaah. Dan guru yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas akan berhenti belajar dan membimbing siswa untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid.
2. Guru melakukan kunjungan dari satu kelas ke kelas yang lain, ketika siswa telah pergi ke masjid untuk bersiap dan berwudhu. Dan menegur anak murid yang masih duduk di depan kelas serta mengontrol kondisi shalat dzuhur berjamaah.
3. Memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan shalat berjamaah secara terus-menerus. Hal ini dilakukan agar siswa mempunyai rasa kewajiban, khususnya dalam menunaikan kewajibannya sebagai seorang muslim, yaitu shalat dzuhur berjamaah sebanyak lima kali dalam sehari.

Pembiasaan Sholat Berjamaah di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Dari hasil penelusuran yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik ini, terlihat jelas bahwa sekolah ini sudah lama mewajibkan shalat dzuhur secara berjamaah. Alasan melakukan budaya shalat berjamaah ini kepada murid adalah untuk menanamkan pada murid pentingnya shalat berjamaah dan disiplin waktu. Meski begitu, budaya shalat berjamaah

dilakukan di sekolah, namun setiap kali adzan sholat dimulai, tetap saja dilaksanakan. Kecenderungan sholat secara berjamaah merupakan salah satu sudut pandang penting bagi keseharian dalam hal ini murid bisa terbiasa dan melaksanakan sholat berjamaah dimanapun mereka berada dan bisa menjadikan karakter murid menjadi pribadi yang mempunyai rasa tanggung jawab atas sholat lima waktunya.

Mayoritas siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul terbiasa melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah tanpa menghadapi ancaman yang berarti, terlihat dari observasi. karena sebagian besar siswa tersebut sudah mempunyai motivasi diri atau kesadaran untuk menyelesaikan salat zuhur berjamaah sekolah tepat waktu. murid lebih banyak dibandingkan murid lain yang menunaikan shalat Dzuhur berjamaah secara mandiri dengan tujuan untuk menyadarkan diri dengan adanya arahan untuk sholat dzuhur berjamaah tidak banyak dari mereka langsung bergegas mengambil wudhu serta ikut sholat berjamaah.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebiasaan siswa melakukan sesuatu bisa disebabkan karena faktor internal, ataupun faktor eksternal dalam lingkungan kehidupan masing-masing murid itu sendiri. Faktor dari internal antara lain keadaan ekonomi orang tua, kasih sayang yang kurang dan perhatian orang tua. Faktor eksternal biasanya terjadi dari dalam kesadaran masing masing diri sendiri bergantung pada keadaan sekitar, maka seorang guru harus memberikan contoh yang baik terhadap murid agar murid bisa menirukan guru.

Hambatan yang dihadapi dan solusi yang dilaksanakan oleh pihak sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul mungkin menunjukkan perilaku yang paling terpuji ketika menjalankan budaya salat berjamaah. dengan menerapkan kebiasaan shalat berjamaah dan menerapkan sikap disiplin, menghindari perilaku buruk. Tentu saja orang-orang yang selalu menjalankan perintah Allah akan berusaha untuk tidak kalah berharga, karena mereka tahu Allah selalu menjaga apa yang terjadi. Dari penelusuran informasi diketahui bahwa sebagian dari seluruh siswa umumnya melaksanakan ibadah berjamaah tepat waktu. Sedangkan sisanya tidak banyak yang terlambat mengikuti shalat berjamaah. Siswa yang datang terlambat pada shalat berjamaah pertama akan tetap menunaikan salat, baik sebagai makmum masuk atau untuk menunggu teman lain yang terlambat.

Dengan demikian, semakin tekun para murid berjamaah maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinannya dalam belajar, dan sebaliknya, dengan asumsi semakin rendah derajat amalan doa berjamaah maka semakin rendah pula tingkat kedisiplinannya dalam mempelajari dan mengerjakan apa yang dilakukan Rasulullah SAW. yang biasa dilakukan dalam penerapan budaya sholat berjamaah tentu saja, untuk kelancaran operasionalnya, diperlukan hal-hal yang dapat menunjang terselenggaranya kegiatan shalat Dzuhur di sekolah. Begitu pula dengan SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang memberlakukan praktik salat berjamaah pada siang hari. Siswa yang tidak shalat berjamaah akan mendapat sejumlah konsekuensi di sekolah ini, antara lain disuruh salat sendirian di mushalla atau dijemur di tengah lapangan.

Kebijakan seperti ini dilakukan untuk membuat siswa merasa takut dan ingin shalat berjamaah di sekolah. Hal ini dikarenakan sebagian siswa di sekolah tersebut harus memberikan perhatian khusus dalam upayanya untuk shalat berjamaah, seperti diancam atau diperiksa oleh kelas atau pergi ke tempat-tempat yang dapat dijadikan tempat tersembunyi untuk shalat terlebih dahulu. Namun tidak semua siswa seperti itu dalam mengamalkan waktu, sebagian besar siswa kini sudah terbiasa mengerjakan sholat dzuhur secara berjamaah, siswa tersebut segera berlomba menuju mushola.

Ada beberapa strategi pembiasaan shalat berjama'ah yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul diantaranya:

1. Metode, khususnya metode individu dan kelompok Metodologi tunggal yang digunakan untuk menerapkan budaya sholat dzuhur berjamaah dalam mengembangkan kedisiplinan siswa lebih

lanjut adalah membiasakan bersabar dan selalu tekun mencintai budaya sholat berjamaah sebagai salah satu bentuk etika yang baik dengan mendekati diri kepada Tuhan.

2. Berfokus pada kemampuan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa disertai dengan cara yang paling umum yaitu dengan mengintegrasikan sifat-sifat ketat pada setiap siswa sehingga kecenderungan bertanya secara berkelompok dapat terlaksana. Termasuk pola pengembangan kesadaran beragama yang pada akhirnya akan berdampak signifikan terhadap kesadaran beribadah siswa.\
3. Adanya pedoman mengenai larangan pendidikan dan sekolah dalam menyampaikan sholat berjamaah. Tantangan lain yang dihadapi guru ketika semua siswa tiba di lokasi salat secara sistematis: kekurangan air. Berdasarkan wawancara guru, ketersediaan air merupakan kendala yang paling sering terjadi. Ketika setiap siswa ingin berwudhu, mereka akan bersaing satu sama lain untuk menjadi yang pertama. Mending siswa tersebut menunggu lama hingga temannya ke kamar kecil terlebih dahulu. Selain itu, siswa yang datang setelah waktu yang ditentukan seringkali membutuhkan air saat berwudhu. Oleh karena itu, mereka hanya mempunyai akses terhadap beberapa kran air sehingga harus mengantri untuk mendapatkan air yang cukup.

KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah semua murid di SMK Muhammadiyah 1 Bantul mempunyai budaya sholat berjamaah yang sangat bagus. Dimana semua murid mempunyai kesadaran masing-masing untuk melaksanakan sholat wajib, walaupun terkadang ada beberapa anak yang masih susah untuk diarahkan untuk segera ke masjid untuk melaksanakan sholat Dzuhur. Dari beberapa anak yang masih susah untuk diajak melaksanakan sholat berjamaah mungkin ada beberapa teguran dari guru atau pihak sekolah terkait murid tersebut tetapi teguran ringan karena murid juga masih perlu dibimbing perlahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada bagian ini saya pertama tama saya berterima kasih kepada ALLAH SWT telah memberikan saya nikmat dan hidayahnya serta kesehatan untuk bisa melaksanakan observasi ini dan dengan kelancaran waktu bisa menyelesaikan artikel laporan terkait dengan judul “Analisis Penerapan Budaya Shalat Dzuhur Siswa di SMK Muhammadiyah 1 bantul”. Sholawat serta salam juga saya doakan kepada Rasulullah SAW. Saya berterimakasih juga kepada dosen pembimbing telah membimbing saya dalam melakukan observasi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ini. Kemudian saya juga berterimakasih kepada seluruh Pihak SMK Muhammadiyah 1 Bantul telah mengizinkan saya untuk melakukan observasi di sekolah serta membimbing dengan sangat baik. Sekian dari saya terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajrussalam, H., Mulyani, A., Anisa, P. S., Sadiyah, S. K., & Winengsih, W. (2022). Pengaruh Kepatuhan Melaksanakan Shalat Berjamaah terhadap Peningkatan Kedisiplinan dan Rasa Tanggung Jawab. *FONDATA*, 6(2), 346-356.
- Kusuma, D. (2018). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 2(2), 34-40.
- Utami, S. W. (2019). Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 63-66.
- Yuliani, Y., Damopolii, M., & Usman, U. (2019). Penerapan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Salat Zuhur Berjamaah Peserta Didik. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2), 147-155.